

Korlantas Polri dan Jasa Raharja Usulkan 2 Maret Hari Keselamatan Jalan Nasional

JAKARTA (IM) - Korlantas Polri Bersama Jasa Raharja mengusulkan 2 Maret sebagai Hari Keselamatan Nasional. Usul ini disampaikan saat menggelar penanaman Aksi Keselamatan Jalan sekaligus Apel Gelar Pasukan dalam rangka Operasi Keselamatan 2024.

Pencanangan Aksi Keselamatan Jalan dilakukan sesuai penandatanganan Resolusi PBB Nomor 64/255 yang ditandatangani pada 2 Maret 2010 lalu.

Aksi tersebut bukan hanya sekadar seremoni, tetapi akan dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dengan melibatkan seluruh pilar negara, termasuk semua lapisan masyarakat.

Direktur Utama Jasa Raharja Rivan A. Purwanoto menyampaikan di Indonesia, pada tahun 2023, total korban kecelakaan yang mendapatkan santunan Jasa Raharja sebanyak 152.243 jiwa atau mengalami peningkatan sebesar 5,8 persen dari tahun sebelumnya.

Kendaraan yang terlibat kecelakaan lalu lintas, didominasi oleh sepeda motor dengan persentase sebesar 77,05 persen. Bahkan yang lebih memprihatinkan, korban kecelakaan di Indonesia rata-rata usia produktif, dengan persentase 39,48

persen rentang usia 6 hingga 25 tahun dan 40,18 persen rentang usia 26 hingga 55 tahun. Namun demikian, angka fatalitas korban turun 6,8 persen.

"Dari data tersebut, artinya sebagian besar korban kecelakaan merupakan masyarakat dengan usia produktif, dan tidak menutup kemungkinan mereka adalah seorang kepala keluarga. Tentunya hal ini akan berpengaruh secara langsung bagi kondisi perekonomian masyarakat," ujar Rivan dalam keterangan tertulis, Senin (4/3).

Dalam kesempatan yang sama, Kakorlantas Polri Irjen Pol. Aan Suhanan, menyampaikan bahwa kecelakaan lalu lintas secara nasional masih relatif tinggi.

Pada 2023, ada lebih dari 152 ribu kejadian laka dengan korban meninggal dunia lebih dari 27 ribu orang.

"Artinya, setiap hari ada 76 korban meninggal dunia dan setiap jam ada 3 orang. Ini sangat memprihatinkan," ungkapnya.

Salah satu tindak lanjut dari penanaman ini, kata Kakorlantas, akan dilakukan Operasi Keselamatan Jalan yang berlangsung selama 2 pekan, yakni mulai 4 Maret sampai 17 Maret 2024. • lus

623 Kendaraan Lawan Arah Terjaring Razia di Puluh Titik di Jakarta

JAKARTA (IM) - Polantas dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta melakukan penindakan penindakan kendaraan bermotor lawan arah Tim Lintas Jaya Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

Rencananya, pelaksanaan penindakan lawan arah tersebut dilaksanakan 9 hari terhitung mulai 22 Februari hingga 1 Maret 2024.

Kadishub DKI Jakarta, Syafrin Liputo menjelaskan penindakan dilaksanakan serentak di lima wilayah Jakarta pukul 07.30 - 10.00 dan pukul 16.00 - 18.00. Penindakan dilaksanakan meliputi 62 lokasi, yaitu:

1. Bidang Dalops; Jl. KH Wahid Hasyim, Jl. Kebon Sirih Timur Dalam. Jl. Bpora, Jl. Brigjend Katamso, Sliji JakBar, Jl. Raya Bogor, Cililitan JakTim, Jl. Supriadi, Jalan Baru JakTim, Jl. KH Wahid Hasyim Traffic Light (TL) Gondangdia Jakarta Pusat, Jl. Rawajati, Kalibata Jakarta Selatan

2. Sudinhub Jakarta Pusat; Jl. Letjen Suprpto, Jl. KH Mas Mansyur, Jl. Kebon Sirih Timur, Jl. Kramat Bunder, Jl. Gunung Sahari Raya, Jl. Karang Anyar, Jl. Johar, Jl. Kalibaru Barat, Jl. Hbr. Motik, Jl. Kwitang, Jl. Suprpto, Jl. Balikpapan, Jl. Karang Anyar, Jl. Penjernihan Dalam, Jl. Bungur Besar Raya, Jl. Senen Raya, Jl. KH Wahid Hasyim, Jl. Kebon Sirih Timur Dalam,

Jl. Bpora, Jl. KH Wahid Hasyim

3. Sudinhub Jakarta Utara; Jl. Raya Cilincing, Jl. Kramat Jaya, Jl. Danau Sunter, Jl. Pluit Raya Selatan, TL Akses Marunda, Jl. Gunung Sahari, TL Emporium, TL Tanah Merdeka, Simpang Danau Sunter Selatan, Jl. Boulevard Barat

4. Sudinhub Jakarta Barat; Jl. Ring Road Rawa Buaya, Jl. Ring Road Cengkareng, Jl. Pintu Air Cengkareng, Jl. Kalideres, Jl. Daan Mogot, Kolang Fly Over Rawa Buaya, Jl. Ring Road Kapuk, Jl. Brigjend Katamso

5. Sudinhub Jakarta Selatan; Jl. Raya Kalibata, Jl. HR Rasuna Said, Jl. Taman Setiabudi 2, Jl. Ciputat Raya, Jl. Taman Setiabudi 1, Jl. Pasar Minggu, Jl. Kapten Tendean, Jl. Taman Bakri, Jl. Tanjung Barat, Jl. Rawajati

6. Sudinhub Jakarta Timur; Jl. Raya I Gusti Nguurah Rai, Jl. Raya Bekasi, Fly Over Pondok Kopi, Turunan Fly Over Klender, Jl. Pemuda, Jl. Di Panjaitan, Jl. Cipinang Besar, Jl. Usman Harun, Jl. TB Simatupang, Jalan Baru, Jl. Dr Soemarno, Jl. Raya Bogor, Jl. Supriadi

"Jumlah kendaraan yang di tindak (BAP Kepolisian) sebanyak 623 kendaraan, sejak 22 Februari sampai 1 Maret 2024," ujar Syafrin, dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Minggu (3/3). • lus

Tim Gegana Temukan Peluru dari Rumah 'Dukun Santet' di Tangsel

JAKARTA (IM) - Tim Gegana selesai melakukan pengeledahan di 2 rumah terduga dukun santet di Ciputat, Tangerang Selatan. Hasilnya, Tim Gegana mengamankan beberapa peluru.

"Kalau barang yang diamankan sejauh saya hanya beberapa peluru," kata Wakapolres Tangsel Kompol Rizkyadi kepada wartawan, Senin (4/3).

Dia mengatakan soal barang lain yang ditemukan masih belum dirincikan. Rizkyadi menyebut Tim Gegana datang untuk melakukan sterilisasi di lokasi.

"Ya ini makanya lagi dikonfirmasi, makanya ada Gegana di sana lagi mau sterilisasi ada nggak barang-barang yang lain," katanya.

Adapun Tim Gegana sendiri di lokasi telah meninggalkan lokasi. Setelah mengeledah, Tim Gegana membawa sebuah tas jinjing kecil.

Didatangi Gegana

Sebelumnya, seorang pria berinisial H sempat bikin heboh warga Sawah Lama, Ciputat, Tangerang Selatan, lantaran diduga melakukan praktik perdukunan. Pagi ini, rumah H dijaga ketat oleh aparat kepolisian.

Pantauan di lokasi, Sawah Lama, Ciputat, Tangerang Selatan (Tangsel), Senin (4/3) pukul 10.30 WIB, Tim Gegana bersenjata lengkap berjaga di lokasi. Selain itu, petugas kepolisian dan TNI berjaga di lokasi.

Kondisi rumah diduga dukun itu terlihat sepi. Warga yang hendak melewati rumah itu juga dilarang melintas. Ketika dimintai konfirmasi, Wakapolres Tangerang Selatan Kompol Rizaldi membenarkan adanya pengeledahan yang dilakukan Gegana di lokasi.

"Sementara hanya untuk penyesiran untuk keamanan," katanya. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: TMC



Didesak Segera Tahan Firli Bahuri, Polri: Masih Proses Penguatan Perkara

Tersangka dengan ancaman hukuman di atas lima tahun perlu segera ditahan. Sedangkan Firli Bahuri diancam pasal hukuman penjara seumur hidup.

JAKARTA (IM) - Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Erdi Chaniago, menegaskan bahwa dugaan pemerasan yang melibatkan Firli Bahuri masih dalam proses penguatan pemberkasan.

Hal ini disampaikan Erdi merespons desakan sejumlah mantan pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang tergabung dalam

Koalisi Masyarakat Sipil Antikorupsi agar eks Ketua KPK, Komjen (Purn) Firli Bahuri segera ditahan.

"Sementara masih proses dalam rangka penguatan substansi perkara di dalam berkas perkara," ujar Erdi saat dimintai konfirmasi, Senin (4/3).

Penguatan substansi perkara kasus dugaan pemerasan Firli terhadap eks Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) tersebut masih dilengkap.

Menurut Erdi, masih ada pemeriksaan yang diperlukan demi melengkapi berkas perkara Firli Bahuri.

"Jadi ini sementara masih proses dalam rangka penguatan substansi perkaranya di dalam berkas perkara," katanya.

Sebelumnya, Koalisi Masyarakat Sipil Antikorupsi mengirim surat ke Sekretariat Umum (Sekum) Mabes Polri, Jumat (1/3). Isinya mendesak Polri agar segera melakukan penahanan terhadap Firli Bahuri yang sudah lama berstatus tersangka pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Masyarakat Sipil yang mengantarkan surat tersebut di antaranya, Peneliti ICW Kurnia Ramadhana, Ketua PBHI Julius Ibrani, serta beberapa mantan pimpinan KPK, Abraham Samad, Saut Situmorang dan Mochammad Jasin.

"Surat ini berisi himbauan permintaan dan permohonan kepada Kepolisian Republik Indonesia dan dalam hal ini ya Kapolri untuk sesegera mungkin melakukan penahanan kepada Firli Bahuri," kata Abraham Samad di Mabes Polri, Jakarta, Jumat (1/3).

Dalam surat itu, Koalisi Masyarakat Sipil meminta agar penyidik yang menangani kasus dugaan pemerasan terhadap eks Mentan SYL tersebut segera menyelesaikan proses hukumnya.

"Dan sesegera mungkin menyelesaikan proses-proses hukum yang sedang berjalan agar supaya masyarakat masih punya harapan terhadap penegakan hukum yang sedang dilakukan Kepolisian Republik Indonesia," ujar Abraham

LEDAKAN DI SUBDEN JIBOM DETASEMEN GEGANA SATBRIMOB POLDA JATIM

Polisi bersiaga setelah terjadi ledakan di Subden Jibom Detasemen Gegana Satbrimob Polda Jatim, Jalan Gresik, Surabaya, Jatim, Senin (4/3). Kapolda Jatim Inspektur Jenderal Polisi Imam Sugianto mengatakan ledakan diduga berasal dari sisa-sisa temuan bahan peledak yang akan dimusnahkan atau didisposal.

OPERASI KESELAMATAN 2024 DI JAKARTA

Pengendara Motor yang Terjaring Lewat "Flyover" Pesing dan "Busway" Ditilang

JAKARTA (IM) - Korp Lalu Lintas (Korlantas) Polri mulai menggelar Operasi Keselamatan 2024, Senin (4/3), Rencananya, operasi yang digelar serentak di seluruh Indonesia berlangsung 14 hari, terhitung mulai Senin (4/3) hingga 17 Maret 2024.

Berdasarkan pantauan di lapangan, sekitar pukul 11.15 WIB, beberapa anggota Polisi di flyover akses ke luar Pesing, Jalan Daan Mogot Raya, Jakarta Barat, tampak sedang menilang pengendara yang masuk jalur transjakarta atau busway. Mereka datang dari arah Kalideres menuju akses masuk flyover Pesing. Polisi memberhentikan setiap pengendara motor dan mobil yang melanggar.

Selain itu, polisi juga terlihat memberhentikan sejumlah pengendara motor yang naik ke flyover Pesing dan kemudian menilangnya.

Mail (40), salah satu pengendara mengaku, baru kali melintas di flyover Pesing karena terburu-buru.

"Baru kali ini. Tadinya sih enggak mau lewat, cuma ya saya lagi buru-buru," ujar

Mail saat ditemui di lokasi. Ia pun pasrah saat diberri surat tilang oleh Polisi.

Berbeda Rizka, yang tampak kesal setelah ditilang polisi. Ia mengaku tidak mengetahui ada razia pada hari ini.

"Harusnya ada informasi dong. Kasih tahu dong kalau ada razia dari polisi lalu lintas hari apa atau kapan. Kayak gini uang ke luar, mau Lebaran, mau puasa," katanya.

Salah satu petugas mengatakan, mereka akan menilang pengendara yang masuk jalur busway maupun pengendara motor yang naik flyover Pesing.

"Tu pelanggaran sudah jelas, makanya kami tilang," ungkap petugas tersebut.

Operasi Keselamatan 2024 digelar serentak secara nasional, mulai dari pusat sampai ke kepolisian daerah. Terdapat 11 jenis pelanggaran lalu lintas yang diincar dalam operasi ini.

"Korlantas Polri akan menggelar Operasi Keselamatan yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 4-17 Maret 2024," ujar Kabag Ops Ko-

ralantas Polri Kombes Eddy Djunaedi.

Kemudian dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas) yang lebih baik, Eddy Djunaedi mengimbau masyarakat saat berkendara untuk tertib berlalu lintas. Ia menegaskan bahwa para pelanggar bakal langsung ditindak tilang elektronik (ETLE).

"Tilang melalui ETLE statis, mobile dan handheld," jelasnya.

Dilansir dari akun resmi Korlantas Polri, terdapat 11 target pelanggaran di antaranya sebagai berikut: Berkendara menggunakan ponsel, Pengemudi di bawah umur, Berbonceng motor lebih dari satu orang, Berkendara dalam pengaruh alcohol, Tidak menggunakan helm SNI dan tidak menggunakan sabuk pengaman, Melawan arus, Melebihi batas kecepatan, Kendaraan ODOL (over dimensi over load), Knalpot brong, Lampu Storo bro dan sirene, dan Pelat nomor khusus/rahasia. • lus

Ledakan di Mako Brimob Surabaya Diduga dari Sisa Bahan Peledak

SURABAYA (IM) - Ledakan dahsyat terjadi di kompleks Detasemen Gegana Satuan Brigade Mobil (Brimob) Kepolisian Daerah Jawa Timur, di Jalan Gresik, Morokrebang, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Senin (4/3), pukul 1019 WIB.

Dugaan sementara, sumber ledakan berasal dari sisa bahan peledak yang akan dimusnahkan atau didisposal.

"Dugaan sementara sumber ledakan dari sisa bahan peledak yang belum dimusnahkan. Akan didisposal," ujar Kapolda Jatim Irjen Imam Sugianto, Senin (4/3).

Akibat peristiwa tersebut, arus lalu lintas di Jalan Gresik, baik arah barat ke timur dan sebaliknya ditutup total. Beberapa petugas Kepolisian Resor Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya nampak mengamankan lokasi.

Untuk sementara, belum diketahui pasti mengenai penyebab ledakan dan kronologi kejadian. Jalan ditutup

usai terjadi ledakan di Mako Gegana Brimob Polda Jatim Jalan ditutup usai terjadi ledakan.

Ledakan tersebut tidak menyebabkan korban jiwa. Namun, bangunan atap gudang mengalami kerusakan dan ada mobil yang juga mengalami kerusakan.

Saat ini dari labfor kemudian dari didampingi oleh Gegana sedang bekerja melakukan olah TKP termasuk dibantu oleh Reskrim dari Polres Tanjung Perak Surabaya.

Irjen Pol Imam Sugianto mengatakan, Penjinak Bom (Jibom) Gegana Polda Jatim ini saat belum memiliki gudang yang standar. Sehingga, sisa-sisa bahan peledak itu disimpan di sebelah kantornya. Bom yang meledak dalam kategori *low explosive*.

"Alhamdulillah sementara tidak ada korban jiwa, hanya kerugian material kantor sama satu mobil yang berisi perlengkapan untuk peledakan jibom," ujarnya. • lus



OPERASI KESELAMATAN JAYA 2024

Sat Lantas Jakarta Selatan melaksanakan Operasi Keselamatan Jaya 2024 dengan membentangkan spanduk dan membagikan brosur, serta memberikan penyuluhan tentang keselamatan berlalulintas kepada masyarakat di Traffic Light Jalan Fatmawati, Jakarta Selatan, Senin (4/3).